BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan kegiatan sistematis yang dapat mengembangkan kemampuan jasmani, rohani dan sosial seseorang. Olahraga sebagai salah satu aspek yang penting dalam peningkatan kualitas manusia membutuhkan upaya pembinaan dan pengembangan guna melaksanakan terciptanya sumber daya manusia indonesia yang utuh secara mental, fisik, sportifitas, kepribadian serta pencapaian prestasi dalam cabang-cabang olahraga. Melalui aktivitas olahraga dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan pribadi untuk mengatasi kekurangan yang dialami serta memahami nilai-nilai kehidupan yang sangat berharga, sesuai dengan perkembangannya olahraga berkembang menjadi olahraga prestasi. (Yuli, D. S. 2023:1).

dalam *Buku Pengetahuan Olahraga,* Jakarta) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (W.C.S Poerwodarminto), olahraga berarti gerak badan untuk menguatkan atau menyehatkan badan. Dalam Ensklopedia Umum bahasa Indonesia oleh Abdi Negoro adalah segala kegiatan jasmani yang dilakukan orang dengan sukarela untuk memperkuat anggota tubuh. Agunthea,P.I (.*2021: 788-802)*.

Olahraga juga memiliki dasar dalam ajaran Islam, seperti disebutkan dalam Al-Quran Surat Al-Qashash ayat 26 yang menekankan pentingnya kekuatan fisik. Islam mendorong umatnya untuk menjaga kesehatan melalui olahraga, yang dapat meningkatkan metabolisme dan sirkulasi darah.:

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الأَمِينُ يُّ الأَمِينُ

“Karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat fisiknya lagi dapat dipercaya.”

Ayat tersebut menunjukan bahwa olahraga merupakan bentuk kegiatan yang dapat membugarkan tubuh dan menjadikan kuat fisiknya sehat akalnya hingga dapat dipercaya. Islam menegaskan pentingnya olahraga untuk menciptakan generasi *Rabbani* yang kuat dan sehat. oleh karena itu, Islam mengajarkan setiap muslim untuk mengajarkan anak-anaknya bagaimana cara memanah, berenang, dan berkuda serta jenis olahraga lainya yang bermanfaat untuk kesehatan individu. Sebagai umat islam kita diwajibkan untuk menjaga kesehatan salah satunya dengan

berolahraga karena saat berolahraga tubuh akan lebih bebas bergerak,dimana hal iniakanmemicu proses metabolisme dan sirkulasi darah menjadi lancar sehingga tubuh tubuh akan menjadi lebih sehat dan kuat.

Olahraga mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Melalui olahraga dapat dibentuk manusia yang sehat jasmani, rohani serta mempunyai kepribadian, disiplin, *sportifitas* yang tinggi sehingga pada akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas dan bisa mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa. Peranan olahraga dalam hal ini memiliki andil yang cukup penting untuk membuat manusia menjadi sehat dan bugar, seperti apa yang tercermin dalam slogan *Mensana In Corpore Sano* yang artinya didalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Olahraga saat ini telah menjadi alat bagi suatu negara dalam mencapai kepentingan nasionalnya dan juga merupakan salah satu kekuatan politik di dunia internasional. Pada awalnya olahraga adalah sebuah aktivitas manusia yang membutuhkan kemampuan dan keberanian (*skill and powerness*) yang kemudian seiring berjalannya waktu olahraga semakin berkembang dengan adanya ajang kompetisi atletik sebagai tempat untuk berunjuk keterampilan yang dimiliki. Meningkatnya pengaruh olahraga menjadikan hal ini sebagai suatu isu yang penting dibahas dalam Hubungan Internasional. sesuai dengan hasil pengamatan peneliti yang dilakukan pada atlet di PB *Green House* Kabupeten Gorontalo bahwa para atlet tersebut memiliki kemampuan dan keberanian (*skill and powerness*) terhadap aktivitas olahraga yang dilakukan sehingga kemampuan yang mereka miliki semakin berkembang dan mampu untuk berkompetisi dikancah nasional.

Olahraga dapat menjadi kebanggaan suatu bangsa dan dapat mengharumkan nama bangsa. tidak dapat disangkal bahwa perananan olahraga dalam mempersatukan suatu bangsa dan mewujudkan persatuan antar bangsa di dunia cukup besar. Olahraga telah dikenal oleh masyarakat di seluruh dunia sejak dulu, namun masih bersifat rekreatif dan belum dipertandingkan. Olahraga pertama kali dipertandingkan pada saat Olimpiade modern yang pertama yang diadakan di Yunani pada tahun 1896. Sejak dilaksanakan Olimpiade Yunani pada tahun 1896, Olimpiade rutin diadakan setiap 4 tahun sekali. Olimpiade terakhir yang diselenggarakan adalah Olimpiade London, Inggris pada tanggal 27 Juli sampai tanggal 12 Agustus 2012.

Olahraga juga telah mempersatukan bangsa ini sejak kemerdekaan. Salah satu upaya pendiri bangsa kita untuk mempersatukan Indonesia pasca proklamasi kemerdekaan adalah melalui olahraga, yaitu melalui diselenggarakannya PON tahun 1948 yang bertujuan mempererat rasa persatuan dan kesatuan bangsa. Setelah itu, Indonesia mulai berpartisipasi di ajang-ajang olahraga internasional, seperti Sea Games, Asian Games, Olimpiade, sampai Ganefo. Ajang tersebut belum termasuk ajang per cabang olahraga, seperti Piala Thomas dan Uber di cabang Badminton, Piala Davis di Tenis, Piala Asia, Piala AFF, dll di cabang Sepakbola, dan juga pastinya di cabang-cabang olahraga lainnya. Indrawan, J., & Aji, M. P. (2019: *69-86)*

Perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini dialami masyarakat, tidak terkecuali dalam bidang olahraga juga mengikuti perkembangan. Dengan dibuktikannya yang berada di seluruh Indonesia baik didesa maupun dikota banyak tersedia fasilitas maupun sarana olahraga, bangunan-bangunan yang dapat menunjang untuk membantu memaksimalkan kegiatan-kegiatan olahraga. Dengan banyaknya mayoritas masyarakat indonesia yang gemar berolahraga, juga menginginkan prestasi olahraga di Indonesia semakin baik, maka pelatih maupun guru olahraga perlu menindak lanjuti untuk mencari jalan keluar yang tepat guna mencapai prestasi, mencari dan melakukan pembinaan anak-anak yang berbakat untuk memunculkan atlet muda dapat menjadi salah-satu usaha jangka panjang mencapai prestasi tertinggi. Malik, A., Sunardi.(2020: 54-61.).

Pencapaian prestasi olahraga maupun partisipasi olahraga mengalami penurunan dieven-even international. Prestasi Indonesia dari sea-game, asian game hingga olimpiade masih belum menggembirakan. Cabang-cabang unggulan Indosesia seperti bulutangkis mulai merosot prestasinya. Indonesia sepuluh sampai dengan duapuluh tahun yang lalu, merupakan negara yang tergolong kuat prestasi olahraganya, terbukti pada olahraga permainan bulutangkis dengan legenda para juaranya dari Susi Susanti, Joko Supriyanto, Alan Budikusuma, Haryanto Arbi, Liem Swie King hingga sang legenda bulutangkis Indonesia Rudy Hartono Kurniawan.

Pemerintah perlu meningkatkan pembinaan olahraga, hal ini senada dengan Tujuan Keolahragaan Nasional. Tujuan Keolahragaan Nasional adalah memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan

membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh pertahanan nasional serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa (pasal. 4 UU.No.3/2005/SKN). Esser, B.R.N. (2019:*4*.).

Hal tersebut tidak berlangsung lama sebab akhirnya Indonesia mencatatkan sejarah terbaiknya dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. dimana Indonesia menempati peringkat ke 4 se-Asia dengan perolehan medali, 31 emas, 24 perak, dan 43 perunggu dengan total perolehan 98 medali. Selanjutnya didapatkan juga moment terbaik atlet pada ajang Olimpiade Tokyo 2020, Indonesia kembali ikut berpartisipasi walaupun kondisi dunia sedang mengalami pandemi (Covid-19). Alhasil, bangganya luar biasa,karena tidak semua negara yang berpartisipasi di Olimpiade dapat merasakan meraih medali emas. Yang paling anyar adalah ketika seluruh bangsa dibuat tersentak oleh pasangan ganda putri bulu tangkis, Greysia Poliidan Apriyani Rahayu yang berhasil meraih emas di Olimpiade Tokyo bertepatan dengan hari kemerdekaan Indonesia ke76, tanggal 17 Agustus 2021. Sekaligus hadiah istimewa pada HAORNAS 2021, yang akan dilaksanakan 9 September 2021.

Perlu adanya dukungan dari berbagai elemen baik dari masyarakat kota maupun desa untuk dapat ikut andil dalam pembinaan olahraga. Selain itu peran pemerintah juga sangat penting dalam menumbuhkan semangat putra-putri bangsa yang memiliki minat dan bakat dalam bidang olahraga khususnya olahraga prestasi. Hidayatulloh,F.A (2022:185-194). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan olahraga nasional adalah untuk dapat meningkatkan prestasi olahraga pada masyarakat Indonesia. Dari pembinaan yang baik maka akan melahirkan atletatlet yang berprestasi baik dalam regional seperti kejuaraan PORPROV maupun ketika pada tingkat nasional Seperti PON, KEJURNAS dll. Bahkan diharapkan semakin banyak atlet Indonesia yang dapat menembus kejuaraan olahraga pada tingkat internasional. Afandi, M. M.(2021: 95-*104.)*

Tujuan keolahragaan Nasional adalah prestasi. Dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 20 ayat 3 berbunyi“olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat martabat bangsa, olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan yang terencana dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”. Tumbuh dan kembangnya prestasi olahraga disebuah Provinsi

berakar dari pembinaan prestasi di tingkat Kabupaten. Untuk itu potensi yang ada di daerah harus dikembangkan untuk menyokong prestasi olahraga di tingkat Provinsi dan Nasional Prasetyo, D. E. Damrah, D (2018: 32-41).

Di Indonesia sendiri, olahraga merupakan kegiatan yang banyak dilakukan oleh masyarakat, baik dari masyarakat kalangan bawah, menengah dan masyarakat kalangan atas. Salah satu olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia setelah sepak bola adalah olahraga bulutangkis. Bulutangkis merupakan salah satu olahraga yang menjadi kebanggaan bangsa Indonesia di ajang internasional. Selain sebagai olahraga prestasi, bulutangkis juga merupakan olahraga yang merakyat, dapat dimainkan oleh semua lapisan masyarakat dan semua tingkat umur.

Bulutangkis merupakan cabang olahraga yang menjadi andalan bangsa Indonesia di kancah olahraga dunia. Berbagai prestasi telah diraih dari cabang ini, yang tentunya menjadi suatu kebanggaan dan juga mengharumkan nama bangsa Indonesia dikalangan masyarakat internasional. Nama Rudi Hartono tidak akan pernah terlupakan sepanjang sejarah dengan keberhasilannya menjuarai tunggal putra All England sebanyak 8 kali. Untuk nomor kejuaraan beregu Indonesia telah beberapa kali menjuarai piala *Thomas Cup* maupun *Uber Cup*. Kemudian di ajang Olimpiade tahun 1992 sampai Olimpiade 2008 bulutangkis Indonesia selalu meraih hasil yang maksimal. Setelah dimasukkannya cabang bulutangkis dalam kejuaraan Olimpiade tiap-tiap negara semakin berlomba-lomba mengadakan pembinaan bulutangkis secara serius guna mencapai prestasi optimal.
untuk Indonesia karena bola yang dipukul dibuat dari rangkaian bulu itik berwarna putih dan cara memukulnya dengan ditangkis atau dikembalikan. Haerun, M.(2020:34).

Perbandingan prestasi atlet Indonesia dari masa orde lama sampaiorde baru dapat di simpulkan bahwa prestasi atlet olahraga bulutangkis pada masaorde lama hanya beberapa prestasi yang di dapat antara lain pada tahun1958,1961,1964 menjuarai piala Thomas cup sedangkan pada tahun 1959 indonesiamenjuarai All England (tunggal putra).Sedangkan pada masa orde baru prestasi yangdi torehkan oleh atlet Indonesia cukup banyak. Berdasarkan rujukan dan sumber yangdi kumpulkan Indonesia mampu menjuarai All England, Thomas Cup, Uber Cup, Sudirman Cup, Olimpiade, kejuaraan Dunia dan kejuaran lainnya. Masa keemasanbulutangkis ini terdapat pada tahun 1990-an dimana banyak prestasi

yang di dapatoleh pemain bulutangkis Indonesia pada saat itu Maisaldi, R. (2021:1).

Teknik dalam olahraga adalah suatu cara yang digunakan atau dikembangkan oleh seseorang atau atlet untuk menyelesaikan /memecahkan suatu tugas gerakan dalam olahraga secara efektif dan efesien".Salah satu teknik untuk memperoleh poin atau angka yaitu *Dropshot .* Gusrinaldi, I., Irawan, (2020: 1047-1060).

setiap cabang olahraga memiliki teknik dasar yang harus dikuasai terlebih dahulu oleh atlet ataupun orang yang memainkannya, Begitu juga dalam olahraga bulutangkis, seorang pemain dituntut untuk menguasai teknik dasar dalam permainan bulutangkis. dalam permainan bulutangkis, ada beberapa komponen teknik dasar dalam bermain bulutangkis yaitu : (1) pegangan raket (*grip)*, (2) pukulan, (3) olah kaki (*footwork*), dan (4) pola -pola pukulan. untuk teknik dasar pukulan dibagi menjadi beberapa bagian seperti, *servis, lob, Dropshot, smash, drive*, dan *netting*. Fitriadi dan Barlian (2019: 77-82.).

Teknik yang penting dikuasai oleh pemain bulutangkis salah satunya yaitu teknik *Dropshot*. Pukulan *Dropshot* biasanya digunakan untuk mengecoh lawan. Pukulan *Dropshot* adalah pukulan yang dilakukan seperti *smash* perbedaanya pada posisi raket saat perkenaan dengan *shutllecockk*, bola dipukul dengan dorongan dan sentuhan yang halus (*PB.PBSI, 2006*). Arti penting dalam pukulan *Dropshot* dalam permainan bulutangkis adalah pukulan ini tidak banyak membutuhkan tenaga, tetapi yang penting dilakukan adalah cara melakukan pukulan dengan persentuhan yang merupakan suatu keterampilan yang dimiliki oleh setiap pemain. *Dropshot* sendiri merupakan bentuk pukulan yang meluncurkan *shutllecockkke* daerah lawan sedekat mungkin dengan net, Wengkau I. F.,Wahyudi, W., & Rahman, A.(2023:19)

terdapat 10 klub Persatuan Bulutangkis (PB) yang ada di Kota Gorontalo. Dari total Persatuan Bulutangkis yang ada, peneliti melakukan penelitian di PB.*Green House* Kabupaten Gorontalo yang merupakan salah satu penyelenggara olahraga permainan bulu tangkis yang telah melahirkan banyak atlet bulu tangkis yang berprestasi. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwa di PB.*Green House* Kabupaten Gorontalo saat ini memiliki 17 orang jumlah atlet yang tergabung didalamnya. peneliti menemukan terdapat 10 orang atlet dari 17 orang jumlah atlet di PB.*Green House* yang belum menguasai teknik dasar pukulan *Dropshot,* hal ini

bisa terjadi karena pada saat proses latihan berlangsung ditemui para atlet melakukan kesalahan pada saat melakukan pukulan *Dropshot* seperti para atlet yang tidak memperhatikan posisi badan maupun pegangan raket, sehingga pukulan yang dihasilkan tidak maksimal, *shuttlecockk* jatuh jauh dengan net dan melebihi garis ganda selain itu, kesalahan dalam penempatan posisi kaki atlet saat melakukan pukulan *Dropshot* sehingga gerakan yang dihasilkanpun tidak mendukung untuk melakukan pukulan yang maksimal. pada posisi menghadap net serta pada saat memukul bola tidak terjadi perpindahan beban badan dari kaki kanan ke kaki kiri. adapun keterbatasan penugasan tehnik ini dapat menghabat performa dan prestasi atlet pada kompetisi lokal maupun nasional. Selain itu Belum adanya penelitian yang mendalam dan spesifik mengenai faktor yang mempengaruhi keterampilan *dropshoot*, dengan tehnik yang baik dapat meningkatkan performa dan mencegah cidera pada atlet saat melakukan tehnik *dropshot.* Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik mendalami dan meneliti lebih lanjut keterampilan teknik dasar Pukulan *Dropshot* Bulu Tangkis Pada Atlet PB.*Green House.* hal tersebut dilakukan sebagai tindak lanjut dari observasi agar mendapatkan hasil yang valid dengan berdasarkan fakta-fakta data.

Dari uraian di atas maka peneliti mengangkat judul "**Keterampilan Teknik Dasar Pukulan *Dropshot* Bulu Tangkis Pada Atlet PB.*Green House* Kabupaten Gorontalo Tahun 2024".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu ditemukan 10 orang dari 17 orang jumlah atlet di PB.*Green House* kurang menguasai keterampilan teknik dasar pukulan *Dropshot*.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat penguasaan teknik dasar pukulan *Dropshot* pada atlet PB. *Green House* Kabupaten Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penguasaan teknik dasar pukulan *Dropshot* pada atlet di PB. *Green House* Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Guna mengetahui kontribusi terhadap perkembangan keterampilan teknik dasar Pukulan *Dropshot* pada atlet di PB.*Green House* Kabupaten Gorontalo dan sebagai informasi awal perkembangan pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

   a. Manfaat bagi PB.*Green House* Kabupaten Gorontalo.

   Bagi PB. *GrandHouse,* sebagai masukan bagi PB. *GrandHouse* berdasarkan hasil yang didapat peneliti selama melakukan penelitian, guna mengembangkan keterampilan melakukan pukulan *Dropshot* pada atlet di PB *GrandHouse* Kabupaten Gorontalo.

   b. Manfaat bagi pelatih/Pembina

   Manfaat penelitian ini untuk pelatih agar lebih memaksimalkan latihan permainan bulutangkis khususnya dalam mengembangkan keterampilan teknik dasar melakukan pukulan *Dropshot* pada atlet usia di PB. *GrandHouse* Kabupaten Gorontalo Tahun 2024

   c. Untuk Atlet

   Penelitian ini memberikan kesempatan untuk meningkatkan latihan permainan bulutangkis khususnya dalam keterampilan teknik dasar pukulan *Dropshot*

   d. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

   Sebagai bahan rujukan bagi penelitian oleh tema yang sama dan pendekatan yang berbeda.